



**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen

Diajukan Oleh :

ZULFA ANTIKA SARI

NIM 18.104205

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER


**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2021**

NAMA : ZULFA ANTIKA SARI
NIM : 18.104205
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
MINAT STUDI : MANAJEMEN BISNIS
MATA KULIAH DASAR : MANAJEMEN KEUANGAN

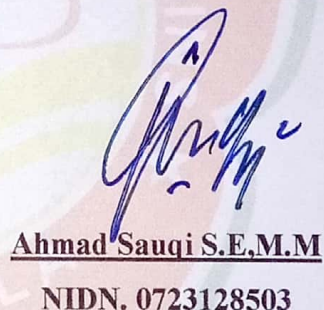
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten



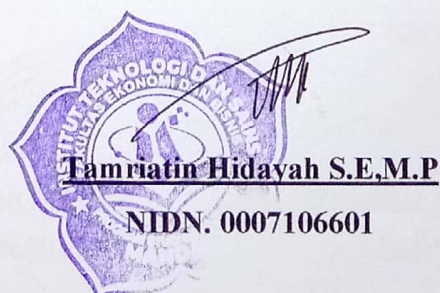
Hamzah Fansuri Yusuf, S.E, M.M
NIDN. 0720046901



Ahmad Sauqi S.E,M.M
NIDN. 0723128503

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Tamriatin Hidayah S.E,M.P
NIDN. 0007106601

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2019-2021**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Pada :

Hari/Tanggal : 14 Januari 2023

Jam : 10.00-11.30

Tempat : Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi:

Tamriatin Hidayah S.E.M.P

(Ketua Penguji)

Ahmad Sauqi S.E.M.M

(Sekretaris Penguji)

Hamzah Fansuri Yusuf, S.E, M.M

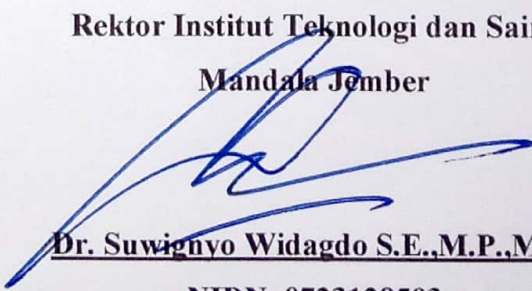
(Anggota Penguji)

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

**Rektor Institut Teknologi dan Sains
Mandala Jember**


Tamriatin Hidayah S.E.M.P
NIDN. 0007106601


Dr. Suwignyo Widagdo S.E.,M.P.,M.M
NIDN. 0723128503

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Antika Sari

NIM : 18104205

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Manufaktur Subsektor Property Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2021”,
merupakan karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya siap menanggung
resiko dibatalkannya skripsi saya yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan
sejujurnya.

Jember, 17 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



(Zulfa Antika Sari)

MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”**

- Qs. Ar Rad 11-

**“Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang
lampau sangat berguna sebagai kaca benggala dari pada masa
yang akan datang”**

- Soekarno-

**“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa
sering saya jatuh dan bangkit kembali”**

- Nelson Mandela-

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Property Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2021”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, motivasi dan bantuan dari berbagai banyak pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.P, M.M, selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Ibu Tamriatin Hidayah, S.E, M.P, selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Bapak Hamzah Fansuri Yusuf, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang senantiasa dengan sabar membimbing dan memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

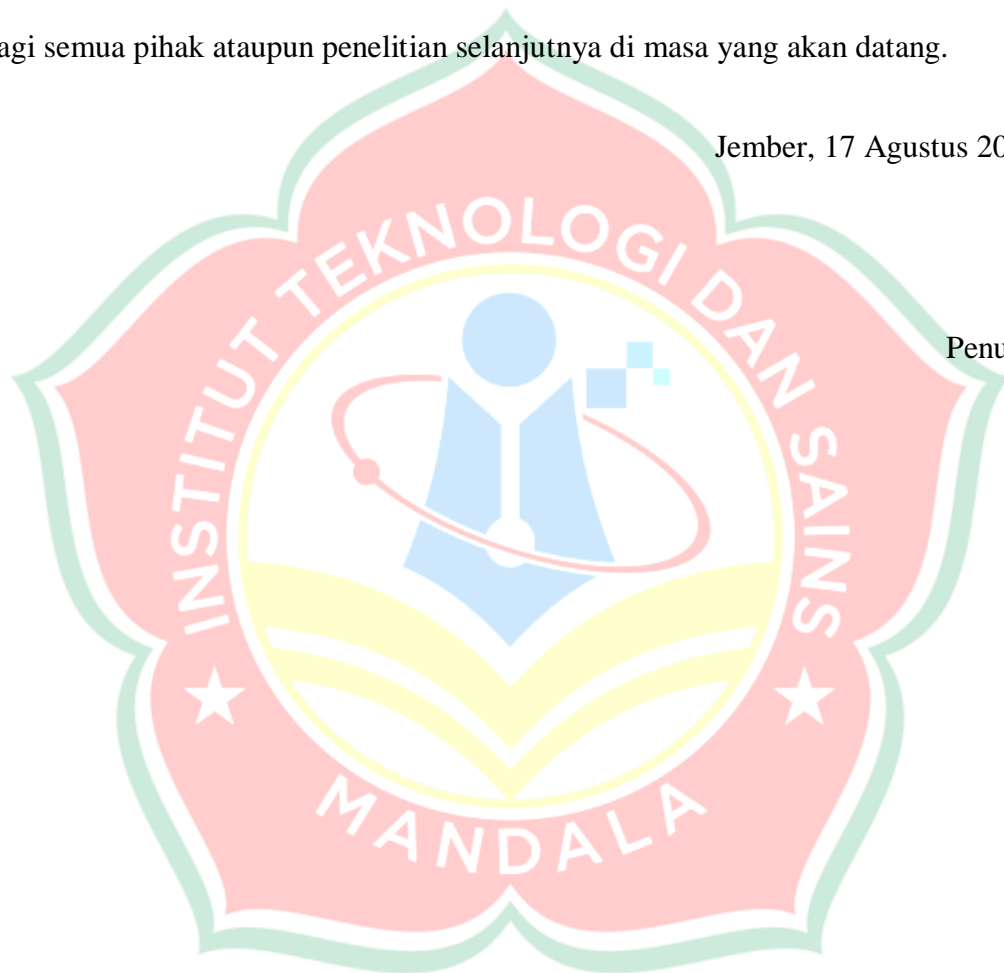
4. Bapak Ahmad Sauqi, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Asisten (DPA) yang senantiasa dengan sabar memberi arahan, nasehat dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan akademika yang telah memberikan penulis banyak ilmu pengetahuan selama penelitian di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember
6. Ibu, Ayah, dan Nenek beserta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, dan do'a sehingga sampai dititik ini untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat Gemoy Berwarniku Firda Wafa Agustina, Zhida Afkarina Sukma, Antika Fauliya, dan Fathimatuz Zahro yang telah memberi support system dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk teman saya Erika, Ita, Lia, Riska, Desi, Syaira, Febri, Ilma, Sofi, dan Lisyanda teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman seangkatan Manajemen 2018 yang telah memberi support dan doa untuk sampai berada di titik ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan juga terima kasih untuk kalian yang selama diperkuliahan bisa saling support untuk suka dan dukanya.

Senang bertemu kalian dengan berbagai karakter dan berbagai daerah asal.

Demikian yang penulis dapat sampaikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan referensi karya ilmiah yang sejenisnya bagi semua pihak ataupun penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Jember, 17 Agustus 2022

Penulis



DAFTAR ISI

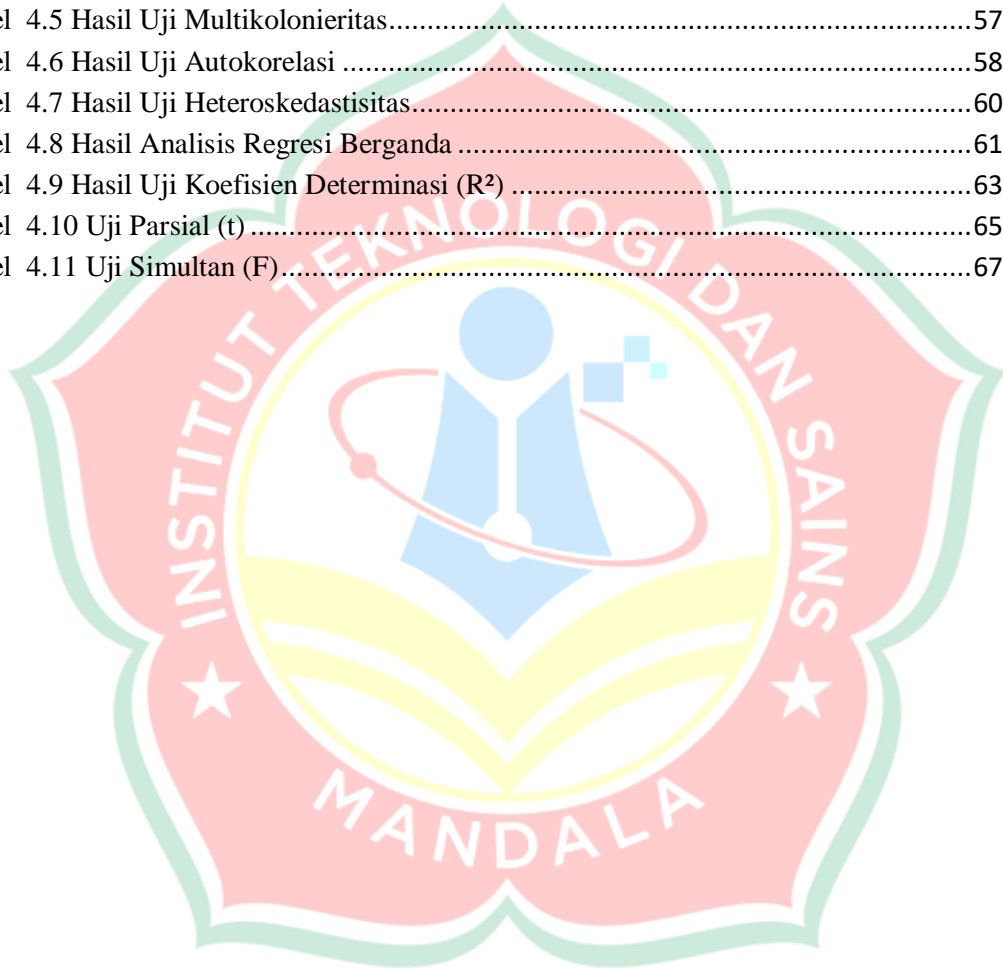
HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Batasan Masalah.....	9
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
2.2. Kajian Teori.....	25
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	25
2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan.....	27

2.2.4.	Jenis-jenis Rasio Keuangan	27
2.2.5.	Definisi Nilai Perusahaan	29
2.3.	Kerangka Konseptual.....	30
2.4.	Hipotesis.....	31
BAB III		
METODE PENELITIAN		35
3.1.	Gambaran Objek Penelitian.....	35
3.2.	Populasi dan Sampel	35
3.3.	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	38
3.4.	Identifikasi Variabel Penelitian	38
3.5.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.5.1.	Likuiditas	39
3.5.2.	Solvabilitas	40
3.5.3.	Profitabilitas.....	41
3.5.4.	Nilai Perusahaan	41
3.6.	Metode Pengumpulan Data	42
3.7.	Metode Analisis Data.....	42
3.7.1.	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.7.3.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7.4.	Uji Hipotesis	47
BAB IV		
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1.	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1.	Deskripsi Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
4.1.2.	Kriteria Sampel Penelitan	50
4.2.	Analisis Hasil Penelitian	54
4.2.1.	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
4.2.3.	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	63

4.2.4. Uji Hipotesis	64
4.3. Interpretasi.....	68
BAB V	
PENUTUPAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Implikasi.....	75
5.3. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Daftar Sampel Laporan Keuangan Perusahaan Lengkap	51
Tabel 4.2 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	52
Tabel 4.3 Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov).....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
Tabel 4.10 Uji Parsial (t)	65
Tabel 4.11 Uji Simultan (F).....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Property yang Terdaftar di BEI
- Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Laporan Keuangan (Financial Statement) Perusahaan
Manufaktur Subsektor Property Tahun 2019-2021 di BEI
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 : Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 : Hasil SPSS Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 8 : Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 10 : T Tabel
- Lampiran 11 : F Tabel

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan property yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 74 perusahaan dan sampel yang diambil sebanyak 36 perusahaan. Purposive Sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini. Data yang diambil menggunakan data sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah pengujian data menggunakan bantuan SPSS dapat diketahui hasil dari uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas yang diukur menggunakan dua indikator yaitu Current Ratio dan Quick Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan untuk variabel solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dengan pengujian menggunakan uji simultan (F) dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan variabel Likuiditas merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how liquidity, solvency, and profitability affect the value of manufacturing firms in the property sub-sector listed on the IDX in 2019–2021. This study falls under the category of quantitative research. A total of 74 property businesses registered on the IDX in 2019–2021 make up the study's population, of which 36 were chosen as a sample. Purposive sampling is the method of sampling that was utilized in this study. Information gathered utilizing secondary data. The classical assumption test is used to analyse data, and it comprises the tests for normality, multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, multiple regression, coefficient of determination test (R²), partial test (t), and simultaneous test (F). The results of this study suggest that, after testing the information with the help of SPSS, it can be seen that the partial test (t) results show that the liquidity variable, measured using two indicators, namely the current ratio and quick ratio, has a significant effect on firm value, while the solvency and profitability variables do not. However, it can be observed from the simultaneous test (F) that the variables liquidity, solvency, and profitability have an impact on firm value. It is evident that one of the key variables affecting business value is the variable liquidity.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Firm Value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi saat ini banyak persaingan bisnis yang ketat di antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya, mereka harus adaptif dalam menghadapi perkembangan zaman terlepas dari pengaruh berkembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, dan kemajuan teknologi. Maka dari itu perlunya inisiatif dari pihak perusahaan mempunyai tantangan tersendiri untuk mengatur strategi dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan untuk mencapai tujuannya di era sekarang. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk berkembang dan bersaing di perekonomian dunia. Dalam persaingan tersebut, banyak kriteria yang harus dipenuhi dengan melalui proses seleksi yang cukup ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk merancang formulasi yang ampuh supaya dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan. Perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil apabila mencapai kemenangan dalam bersaing dengan perusahaan lain dan mendapatkan suatu laba bagi pemiliknya. Menurut (Wahyuni dkk., 2013), investasi ini merupakan investasi yang aman dan menjanjikan bagi investor di masa mendatang.

Perusahaan property merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak di bidang property yang meliputi jual beli aset atau harta yang berupa rumah, tanah dan bangunan. Perusahaan property belakangan ini banyak diminati oleh para investor, karena bisnis property ini memiliki peluang pasar yang cukup besar dan luas. Dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI salah satunya subsektor

yang terdaftar di BEI yang memiliki persaingan ketat yaitu sektor property, dalam beberapa tahun belakangan ini penjualan property mengalami penurunan yang berupa tanah, bangunan, apartemen dan rumah kavling. Investasi di bidang property diyakini banyak orang dapat menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan karena dapat bersifat jangka panjang dan akan mengalami kenaikan dengan berjalannya pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Di Indonesia saja setiap tahun mengalami peningkatan angka jumlah penduduk yang sangat pesat hal ini mengakibatkan juga pesatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia, bisa diambil contoh seperti bertambahnya permintaan tempat tinggal yang dapat dijadikan aset penting untuk masa depan yang berupa investasi jangka panjang. Dari kemungkinan yang menjanjikan ini tentunya tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat, karena properti dianggap sebagai salah satu kebutuhan yang paling utama atau primer (Rizal & Sahar, 2012), bisa diambil contoh seperti : tanah, rumah kavling, dan apartemen yang berlangsung secara terus-menerus dan berkembang mengikuti perkembangan jaman di dunia property. Perusahaan property tentu akan menarik banyak investor, karena salah satu alasan yang mendukung ialah harga bangunan dan tanah yang semakin tahun semakin meningkat.

Pada masa pandemi covid-19 sekarang ini penjualan property menurun, dan di tahun 2020 sampai 2021 dilansir beberapa perusahaan peroperty mulai mengalami peningkatan. Menurut Ali Tranghanda (2021) CEO dan Founder Indonesia Property Watch (IPW) dilansir dari (Bisnis.com) yang menyatakan bahwa “Dulu [tahun lalu] bisnis properti turun sampai 50 persen akibat pandemi

Covid-19. Sekarang penyebarannya lebih kencang daripada tahun ketika awal Covid masuk ke Indonesia, sehingga potensi bisnis property drop juga lebih besar,” ungkapnya. Selain itu menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) merilis data realisasi investasi kuartal I/2021 sebesar Rp 219,7 triliun atau meningkat 4,3 persen dibandingkan dengan kuartal I/2020. Sektor perumahan dan kawasan industri merupakan satu dari lima sektor usaha utama yang mencatat realisasi investasi tertinggi sebesar Rp 29,4 triliun (13,4 persen) pada 2021. Fenomena lain yang terjadi sekarang ini yaitu beberapa peminat mulai dari kaum milenial dan kalangan keluarga muda mulai melirik untuk berinvestasi di bidang property misalnya yang sedang banyak diminati yaitu perumahan kavling baik dalam bentuk rumah yang siap huni atau pun belum siap huni (inden) karena memiliki nilai jual yang tinggi dibandingkan apartemen dan rumah susun. Menurut Yunus Karim (2022) Kepala Riset Jones Lang LaSalle (JLL) menyatakan bahwa "Investasi properti tetap unggul di tahun 2022 dengan perkiraan pertumbuhan nilai investasi di atas 4% per tahun. Yunus menyatakan bahwa, sektor properti diproyeksikan akan mengalami peningkatan tahun ini dimana rumah kavling tetap mendapatkan respons positif dari masyarakat. "Terutama, kalangan milenial dan keluarga muda," jelasnya dikutip dari (Beritasatu.com). Maka dapat disimpulkan bahwa dari fenomena diatas pada tahun 2019-2020 penjualan property mengalami penurunan dan di tahun 2021 beberapa perusahaan property sudah mulai mengalami peningkatan penjualan property dikarenakan salah satu faktornya pandemi beberapa tahun terakhir sudah

normal kembali dibandingkan sebelumnya dan beberapa perusahaan property berlomba-lomba untuk menyusun strategi penjualan.

Investor merupakan salah satu pendukung perusahaan bisa tumbuh dan berkembang, tetapi investor juga tidak selalu menginvestasikan asetnya kepada perusahaan yang tidak memiliki nilai jual karena investor pun ingin mendapatkan laba yang sepadan. Salah satu aspek yang dilihat investor untuk memberikan dana kepada perusahaan tersebut yakni nilai perusahaan. Keterkaitan antara investor dengan perusahaan yaitu semakin besar dana investasi yang diberikan semakin besar juga laba yang akan diterima oleh investor tersebut. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai pedoman bagi investor untuk melihat suatu perusahaan tersebut bisa dikatakan baik dalam kinerja maupun memiliki nilai lebih untuk menarik minat investor. Jika harga saham naik yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham, maka nilai perusahaan akan naik (Suharli, 2006). Nilai perusahaan yang diukur dengan beberapa aspek, salah satunya yaitu dengan tingkat suku bunga karena dengan melihat tingkat suku bunga dapat dikaitkan dengan tingkat bunga yang tinggi agar para investor dapat menjual beberapa saham mereka disaat harga saham turun.

Variabel independent yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah salah satunya bisa dilihat dari besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan sebuah perusahaan. Menurut Weston dan Copelan (2010:237) mendefinisikan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Peningkatan laba perusahaan yang diperoleh merupakan sinyal positif untuk para investor dan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat

menguntungkan. Perusahaan tersebut dapat memberi jaminan kepada investor untuk pengembalian saham yang tinggi, karena tinggi rendahnya nilai perusahaan memiliki berbagai macam faktor yang mempengaruhi salah satunya factor yang mempengaruhinya yaitu fungsi keuangan perusahaan seperti solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan dan manajemen keuangan suatu perusahaan.

Kesejahteraan pemegang saham adalah tujuan utama manajemen keuangan. Menurut Hartono (2016), pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan atau mengelola perusahaan. Untuk mendongkrak nilai perusahaan, manajemen diharapkan mampu meningkatkan kinerja. Manajemen keuangan merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan yang berskala besar ataupun kecil, baik dalam profit atau non profit akan memiliki bagian besar untuk perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan persaingan semakin ketat. Salah satu cara untuk mengetahui suatu perusahaan tersebut mendapatkan laba dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan yang berdasarkan data perbandingan masing-masing yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas dalam masa periode tertentu. Analisis rasio keuangan bisa digunakan untuk mengontrol atau mengendalikan keuangan perusahaan tersebut. Dengan adanya rasio keuangan ini bisa mempermudah penyusunan laporan keuangan dan dapat mengontrol keuangan

perusahaan dalam keadaan baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan yang bisa dilakukan para investor diantaranya menggunakan rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profit serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka panjang dan jangka pendek dalam beberapa periode penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Property Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat menarik beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?
- 2) Apakah Quick Ratio (QR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?

- 3) Apakah Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?
- 4) Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?
- 5) Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?
- 6) Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan ?
- 7) Apakah Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Quick Ratio (QR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Assets (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 7) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya pada bidang keuangan dan dapat mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

2. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai sumber referensi atau bacaan baik secara teoritis dan empiris pada pembaca atau pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber daftar pustaka yang telah ada.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan perusahaan dalam mengambil keputusan dan menganalisis laporan keuangan untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka akan dibatasi sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan yang akan disajikan yaitu : Periode 2019-2021.
- 2) Masalah yang diteliti :
 - a. Variabel Likuiditas yang diukur menggunakan CR dan QR
 - b. Variabel Solvabilitas yang diukur menggunakan DAR dan DER
 - c. Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE
- 3) Penelitian yang dilakukan pada bulan Februari sampai Juni 2022

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan acuan dan pendukung dalam melakukan penelitian, penelitian sebelumnya telah mengkaji beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut :

1. Fajar Rakasiwi Syamsuddin, Masdar Mas'ud, dan Muhsin Wahid (2021). *“Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dokumentasi dari laporan keuangan digunakan untuk pengumpulan data, dan regresi linier berganda digunakan untuk analisis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah 22 perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel sebanyak 21 perusahaan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,557 dan nilai

signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,207 dan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$; (3) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar 0,340 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$; 4) Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai R² sebesar 43%.

2. Yusmaniarti, Amalia Sauma, Ummul Khair, Marini, Ratnawili (2021). *“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi subjek penelitian deskriptif kuantitatif ini, yang dilakukan pada periode 2017-2019. SPSS 18 digunakan untuk menganalisis laporan tahunan perusahaan dan metode pengumpulan data. Hasil pengujian secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai signifikansi $0,667 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Pada variabel Solvabilitas (DR) memiliki nilai signifikansi parsial sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan

bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pada variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi $0,642 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. Mukhamad Rizal Erhanda, dan Istiono (2020). *“Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variable dependent yaitu rasio solvabilitas (X1), rasio likuiditas (X2), rasio profitabilitas (X3), dan ukuran perusahaan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sebuah perusahaan properti dan real estate yang telah menerbitkan laporan keuangan selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2016-2019 menjadi sampel penelitian ini. Hasil uji t yang diperoleh setelah menggunakan program SPSS untuk penelitian, analisis, dan pengolahan data menunjukkan bahwa: 1) Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai; 2) Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai; (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dengan menggunakan uji simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa rasio Solvabilitas, Likuiditas,

Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Rani Astika Putri, dan Suwitho (2020). “*Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 20 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, menggunakan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Uji Analisis Regresi dan Pengujian hipotesis terdiri uji determinan (uji R²), uji F hitung dan uji t. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, dengan piranti lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Solvabilitas, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Uci Anggraeni, dan Suwitho (2019). “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property*”

dan Real Estate Di Bei”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR), rasio solvabilitas, yang diukur dengan debt to equity ratio (DER), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian ini. Sedangkan purposive sampling adalah metode pengambilan sampel. Selain itu, populasi yang digunakan adalah 31 perusahaan dan 25 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang digunakan sebagai sampel. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis. Alat bantu aplikasi SPSS versi 22 digunakan untuk pengolahan data penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai. Namun demikian, ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Putu Diah Melinda Yanti, dan Nyoman Abudanti (2019). “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan*”. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut dan membagikan dividen dari tahun 2014-2017. Metode observasi non partisipan atau observasi laporan keuangan perusahaan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Tiga belas (13) perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling, yang menetapkan kriteria tertentu untuk memilih sampel selama periode pengamatan empat tahun. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan.

7. Putri Utami, dan Welas (2019). *“Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio, return on asset, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor properti dan real estate periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Terdapat populasi sebanyak 48 perusahaan dalam penelitian, dan sebanyak 22 perusahaan di subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel Analisis regresi linier berganda diuji dengan Statistical Package untuk Social Sciences (SPSS) Versi 21.0 dan Microsoft Excel 2016. Penelitian ini menemukan bahwa variabel current ratio dan debt to equity

ratio memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada return on assets dan total turnover tidak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

8. I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut Mustanda (2017). *“Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti”*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Dengan menggunakan metode purposive sampling dan kriteria perusahaan yang terdaftar terus menerus dan perusahaan terdaftar penuh, terdapat 41 sampel perusahaan untuk penelitian ini dari tahun 2013-2015. Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian, maka hasil leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk Leverage dan profitabilitas memiliki hubungan positif, sedangkan pertumbuhan perusahaan memiliki hubungan negatif. Namun, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

9. I Gusti A. Arya Jayaningrat, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana (2017). *“Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Internasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek*

Indonesia Tahun 2013-2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Populasi untuk penelitian ini terdiri dari 50 perusahaan pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, terdapat 27 perusahaan yang akan digunakan menjadi sampel yang memenuhi persyaratan. Teknik yang digunakan untuk analisis data yaitu regresi linier berganda dan SPSS 17.0 untuk Windows. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. Putu Mikhy Novari, dan Putu Vivi Lestari (2016). “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dari Real Estate*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate di BEI. Observasi non partisipan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari ICMD dan www.idx.co.id sebagai sumbernya. Menggunakan regresi linier berganda

dan bantuan SPSS 22 versi windows yang digunakan sebagai metode analisis data. Terdapat populasi sebanyak 49 perusahaan di sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2014. Teknik Purposive Sampling digunakan untuk memilih sampel akhir, yang didapatkan sebanyak 40 perusahaan yang terdaftar di BEI untuk industri properti dan real estate periode 2012-2014. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berikut ini merupakan hasil dari persamaan dan perbedaan yang terdapat di penelitian terdahulu dengan penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Fajar Rakasiwi Syamsuddin, Masdar Mas'ud, dan Muhsin Wahid (2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independent yang sama yaitu solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property yang terdaftar di BEI. d. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022 b. Penelitian ini bersifat kausal komperatif c. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana.

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<p>heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2))</p> <p>e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</p>	
2.	Yusmaniarti, Amalia Sauma, Ummul Khair, Marini, Ratnawili (2021).	<p>a. Variabel independent yang sama yaitu solvabilitas, dan profitabilitas</p> <p>b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan</p> <p>c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property yang terdaftar di BEI.</p> <p>d. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi R^2)</p> <p>e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</p> <p>f. Teknik pengumpulan data analisis dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan SPSS 18.</p>	<p>a. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan</p> <p>b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022</p>
3.	Mukhamad Rizal Erhanda, dan Istiono (2020).	<p>a. Variabel independent yang sama yaitu solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas.</p> <p>b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan</p> <p>c. Jenis penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Variabel independent yang di gunakan yaitu ukuran perusahaan.</p> <p>b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<ul style="list-style-type: none"> d. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property yang terdaftar di BEI. e. Metode analisa data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2)) f. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling 	
4.	Rani Astika Putri, dan Suwitho, (2020).	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independent yang sama yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Jenis penelitian kuantitatif d. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI e. Metode analisa data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2)) f. Metode pengambilan sampel menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		purposive sampling g. Alat pengolahan data menggunakan SPSS versi 20	
5.	Uci Anggraeni, dan Suwitho (2019).	a. Variabel independent yang sama yaitu solvabilitas dan profitabilitas b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2)) e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling f. Alat penelolahan data menggunakan SPSS versi 22	a. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022 b. Jenis penelitian kausal komperatif
6.	Putu Diah Melinda Yanti, dan Nyoman Abudanti (2019).	a. Variabel independent yang sama profitabilitas b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik	a. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini leverage, dan kebijakan deviden b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		<p>(uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2))</p> <p>e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</p>	
7.	Putri Utami, dan Welas (2019)	<p>a. Variabel independent yang sama yaitu current ratio (likuiditas), return on assets (profitabilitas) dan debt to equity ratio (solvabilitas)</p> <p>b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan</p> <p>c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property yang terdaftar di BEI.</p> <p>d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji f, dan koefisien determinasi (R^2))</p> <p>e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling</p> <p>f. Alat pengolahan data menggunakan SPSS versi 21.0 dan Microsoft Excel 2016</p>	<p>a. Variabel independent yang digunakan yaitu total assets turnover (rasio aktivitas).</p> <p>b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022</p>
8.	I Nyoman Agus Suwardika, dan I Ketut	<p>a. Variable independent yang sama yaitu profitabilitas</p>	<p>a. Variabel independent yang digunakan yaitu leverage, ukuran</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
	Mustanda (2017).	<ul style="list-style-type: none"> b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan sektor property di BEI d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi (R^2)) e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling 	<p>perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022
9.	I Gusti A. Arya Jayaningrat, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana (2017).	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independent sama yaitu profitabilitas, dan likuiditas. b. Variabel dependent sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, dan uji t) e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independent leverage, kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan internasional b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
		f. Alat pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 for windows	
10	Putu Mikhy Novari, dan Putu Vivi Lestari (2016).	a. Variabel independent yang sama yaitu profitabilitas b. Variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan c. Objek yang diteliti sama yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. d. Metode analisa data yang digunakan sama yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2)) e. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling f. Alat bantu pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 for windows	a. Variabel independent yang di gunakan yaitu ukuran perusahaan dan leverage b. Tahun penelitian yang berbeda, dipenelitian ini dilakukan pada tahun 2022

Sumber : Syamsuddin, dkk (2021), Komala, dkk (2021), Erhandia, dkk (2020), Putri, dkk (2020), Anggraeni, dkk (2019), Yanti, dkk (2019), Utami, dkk (2019), Suwardika, dkk (2017), Jayaningrat, dkk (2017), Novari, dkk (2016).

Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu beberapa objek penelitian yang sama tetapi beda tahun penelitiannya. Untuk variabel dependent yang sama yaitu nilai perusahaan, menggunakan metode

pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang di bantu menggunakan aplikasi SPSS dan metode analisis data yang sama yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian sekarang menggunakan uji asumsi klasik, dan untuk pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji simultan (F) dan uji parsial (t).

Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu periode penelitian yang berbeda. Kemudian ada beberapa penelitian yang berbeda pada alat pengelola data statistik yang digunakan pada penelitian Putu Shiely Komala, dkk (2021) dan Fajar Rakasiwi Syamsuddin, dkk (2021).

Kelebihan penelitian ini dibanding dengan penelitian terdahulu yaitu, dalam penelitian ini rasio pengukuran yang digunakan berbeda, teknik analisa datanya lebih lengkap menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas) beserta uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi dan uji regresi linier berganda) dan informasi data laporan keuangan pertahun yang terbaru setiap perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

2.2. Kajian Teori

2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan yang berskala besar ataupun kecil, baik dalam profit atau non-profit yang akan memiliki bagian besar untuk

perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan persaingan semakin ketat. Menurut Sartono (2011:50), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Kesejahteraan pemegang saham adalah tujuan utama manajemen keuangan. Menurut Hartono (2016), pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan atau mengelola perusahaan.

2.2.2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan tentang penjelasan bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam kurun waktu tertentu. Pada umumnya laporan keuangan disusun dalam satu periode yang digolongkan dalam beberapa golongan yang meliputi triwulan dan tahunan.

Dalam laporan keuangan dibagi menjadi empat bagian yaitu :

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan arus kas
- 4) Laporan perubahan ekuitas pemilik dan pemegang saham

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja keuangan yang berdasarkan data perbandingan masing-masing yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan neraca, laba/rugi, dan arus kas dalam masa periode tertentu. Analisis rasio keuangan bisa digunakan untuk mengontrol atau mengendalikan keuangan perusahaan tersebut, dengan adanya rasio keuangan ini bisa mempermudah penyusunan laporan keuangan dan dapat mengontrol keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan tersebut.

2.2.4. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar (utang) jangka pendek yang memiliki waktu jatuh tempo. Rasio likuiditas adalah berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau yang harus segera harus di penuhi (Sumarni dan Soeprihanto,2014:331). Tinggi rendahnya rasio likuiditas sangat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi, jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio likuiditas akan

lebih efisien dalam mempergunakan aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban (utang) lancarnya.

Rasio pengukuran likuiditas sebagai berikut :

- a. Rasio Lancar (Current Ratio)
- b. Quick Ratio (Acid Test Ratio)
- c. Cash Ratio

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (hutang) baik dalam jangka pendek maupun hutang jangka panjang jika suatu perusahaan dilikuiditaskan (Sumarni dan Soeprihanto,2014:331). Suatu perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi maka akan memiliki resiko kerugian yang tinggi juga dan semakin tinggi rasio solvabilitas maka rendah juga pendanaan untuk investasi yang disediakan oleh investor. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin rendah solvabilitas maka semakin baik untuk perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban (utang) baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Rasio pengukur solvabilitas sebagai berikut :

- a. Total Debt to Assets ratio
- b. Total Debt to Equity Ratio
- c. Time Interest Earned Ratio

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan suatu ukuran dalam presentasi. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010:122).

Rasio pengukur profitabilitas sebagai berikut :

- a. Return On Assets (ROA)
- b. Return On Equity (ROE)
- c. Return On Investment (ROI)
- d. Profit Margin
- e. Gross Profit Margin
- f. Net Profit Margin

2.2.5. Definisi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu bahan pertimbangan para investor untuk memutuskan pemberian dana kepada perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan kepemilikan saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi juga kemakmuran para pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006). Nilai perusahaan juga

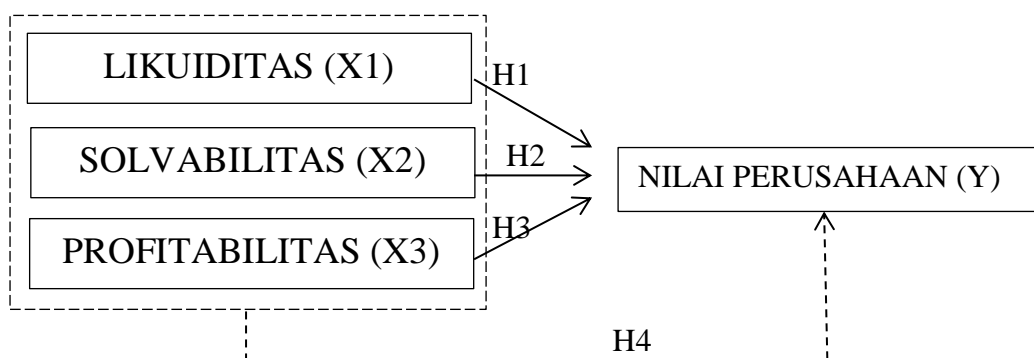
bisa diartikan sebagai pedoman bagi investor untuk melihat suatu perusahaan tersebut bisa dikatakan baik dalam kinerja maupun memiliki nilai lebih untuk menarik minat investor. Sedangkan Menurut Harmono, (2009:233) Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Rasio pengukuran nilai perusahaan sebagai berikut :



- a. Price Earning Ratio (PER)
- b. Price to Book Value (PBV)
- c. Tobin's Q

2.3. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana beberapa variabel yang digunakan memiliki satuan yang bisa diukur. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Berikut ini kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Keterangan :  Berpengaruh secara parsial
 Berpengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian I Gusti A. Arya Jayaningrat, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana (2017), yang berjudul “*Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Internasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*”, dan penelitian Fajar Rakasiwi Syamsuddin, Masdar Mas’ud, dan Muhsin Wahid (2021), yang berjudul “*Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*” memberikan hasil yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_{1.1} : Diduga CR (X_{1.1}) berpengaruh secara parsial

terhadap nilai perusahaan

H_{1.2} : Diduga QR (X_{1.2}) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian Mukhamad Rizal Erhanda, dan Istiono (2020), yang berjudul "*Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*" dan penelitian Rani Astika Putri, dan Suwitho (2020), yang berjudul "*Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*" memberikan hasil yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_{2.1} : Diduga DAR (X_{2.1}) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H_{2.2} : Diduga DER (X_{2.2}) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap

Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017), yang berjudul "*Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti*" dan penelitian Putu Diah Melinda Yanti, dan Nyoman Abudanti (2019), yang berjudul "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan*" memberikan hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_{3.1} : Diduga ROA (X_{3.1}) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H_{3.2} : Diduga ROE (X_{3.2}) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Penelitian Mukhamad Rizal Erhanda, dan Istiono (2020). "*Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada*

Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)" memberikan hasil yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga CR (X_{1.1}), QR (X_{1.2}), DAR (X_{2.1}), DER (X_{2.1}), ROA (X_{3.1}) dan ROE (X_{3.2}) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Objek Penelitian

Perusahaan property merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak di bidang property yang meliputi jual beli aset atau harta yang berupa rumah, tanah dan bangunan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI pada tahun penelitian 2019-2021.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah suatu perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI yang masih tercatat dan rutin mengupload data laporan keuangan pertahunnya. Populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 74 perusahaan manufaktur subsector property pada tahun 2019-2021.

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari berbagai karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 sebanyak 74 perusahaan manufaktur subsektor property. Purposive sampling adalah metode pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2001). Berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini :

- 1) Perusahaan manufaktur subsektor property yang secara konsisten masih terdaftar di BEI.
- 2) Laporan Keuangan yang dibutuhkan oleh peneliti yang rutin mempublikasikan laporan keuangan dan tercatat oleh audit di BEI dalam kurun waktu penelitian 2019-2021.
- 3) Perusahaan tidak *delisting* selama periode penelitian.
- 4) Perusahaan sampel memiliki data secara lengkap untuk menghitung rasio-rasio keuangan dan variable dalam penelitian yaitu, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan

Jumlah sampel pada perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI sebanyak 74 perusahaan, yaitu :

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk
2	ARMY	PT. Armidian Karyatama Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk
5	BAPI	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk
6	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk
7	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate
8	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk
9	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	PT. Sentul City Tbk
12	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
13	CITY	PT. Natura City Developments Tbk
14	COWL	PT. Cowell Development Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
15	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
16	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk
17	DILD	PT. Intiland Development Tbk
18	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
19	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk
20	ELTY	PT. Bakrieland Development Tbk
21	EMDE	PT. Megapolitan Developments Tbk
22	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk
23	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk
24	GAMA	PT. Aksara Global Development Tbk
25	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk
26	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk
27	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk
28	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk
29	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk
30	KOTA	PT. DMS Propertindo Tbk
31	LAND	PT. Trimitra Propertindo Tbk
32	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk
33	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk
34	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
35	MABA	PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk
36	MDLN	PT. Modernland Realty Tbk
37	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk
38	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
39	MTSM	PT. Metro Realty Tbk
40	MYRX	PT. Hanson International Tbk
41	NIRO	PT. City Retail Developments Tbk
42	NZIA	PT. Nusantara Almazia Tbk
43	MORE	PT. Indonesia Prima Property Tbk
44	PAMG	PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk
45	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk
46	POLI	PT. Polllux Hotels Group Tbk
47	POLL	PT. Pollux Properties Indonesia Tbk
48	PPRO	PT. PP Properti Tbk
49	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
50	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk
51	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk
52	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
53	RIMO	PT. Rimo International Lestari Tbk
54	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
55	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk
56	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk,
57	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
58	URBAN	PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk
59	ADCP	PT. Adhi Commuter Properti Tbk
60	CPRI	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk
61	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk
62	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk
63	POSA	PT. Bliss Properti Indonesia Tbk
64	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk
65	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk
66	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk
67	ASPI	PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk
68	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk
69	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk
70	TRIN	PT. Perintis Trinita Properti Tbk,
71	ATAP	PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk
72	PURI	PT. Puri Global Sukses Tbk
73	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk
74	BBSS	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id (Lampiran 1/2022)

3.3. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2014:59) adalah atribut, sifat, atau nilai seseorang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen (terikat) dan 3 variabel independent (bebas), yaitu :

a) Variabel bebas (independent)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2005). Variabel independent di penelitian ini yang digunakan ialah variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai variabel (X) yang mempengaruhi variabel (Y)

a. Variabel terikat (Dependent)

Merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2005). Variabel dependent di penelitian ini yang digunakan ialah variabel nilai perusahaan sebagai variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X)

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel yang di gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel Independent

3.5.1. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu rasio yang dikenal sebagai penggambaran perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban (utang) jangka pendek. Adapun variabel likuiditas dapat diukur

menggunakan 2 indikator dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* ($X_{1.1}$) dan *Quick Ratio* ($X_{1.2}$), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut Sumarni dan Soeprihanto (2014:331) Current Ratio (CR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Current ratio** : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$

Menurut Kasmir (2014:202) Quick Ratio (QR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Quick Ratio** : $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$

3.5.2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua hutangnya dalam jangka pendek atau jangka panjang jika terjadi likuidasi. Selain itu, solvabilitas perusahaan dapat didefinisikan sebagai kebijakannya mengenai keputusan pembiayaan. Adapun variabel solvabilitas dapat diukur menggunakan 2 indikator dalam penelitian ini yaitu *Debt to Assets Ratio* ($X_{2.1}$) dan *Debt to Equity Ratio* ($X_{2.2}$), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut Fahmi (2017:128) Total Debt to Equity Ratio (DER) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Total Debt to Equity Ratio** : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Menurut Kasmir (2014:156) Total Debt to Assets Ratio (DAR) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Total Debt to Assets Ratio** : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

3.5.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan setiap manajemen perusahaan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari asset yang digunakan. Adapun variabel likuiditas dapat diukur menggunakan 2 indikator dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* ($X_{3.1}$) dan *Return On Equity* ($X_{3.2}$), yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2014:204) Return On Equit (ROE) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Return On Equit** : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$

Menurut Kasmir (2014:202) Return On Assets (ROA) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

- **Return On Assets** : $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$

Variabel Dependent

3.5.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai pedoman bagi investor untuk melihat suatu perusahaan tersebut bisa dikatakan baik dalam kinerja maupun memiliki nilai lebih untuk menarik minat investor.

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang dibangun untuk menarik para investor. Adapun indikator yang digunakan yaitu, *Price to Book Value* (PBV) yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001) *Price to Book Value* (PBV) dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV : \frac{Ekuitas}{Harga Saham}$$

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Studi Pustaka

Suatu teknik dalam mengumpulkan data melalui jurnal, penelitian terdahulu, internet dan buku yang ada di perpustakaan.

b. Dokumentasi

Suatu teknik dalam mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berbentuk gambar, tabel atau data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki hubungan distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas yaitu pendekatan Kolmogorov-Smirnov.

Adapun kriteria pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai berikut:

- 1) Apabila diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual atau data tersebut berdistribusi normal;
- 2) Apabila diperoleh nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinier bertujuan untuk mengetahui apakah tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel ini tidak ortogonal jika variabel bebasnya berkorelasi satu sama lain. Variabel bebas yang nilai korelasinya dengan variabel bebas lainnya nol disebut ortogonal (Ghazali, 2016:103). Nilai toleransi dan faktor varians inflasi (VIF) mengungkapkan uji multikolinier.

memilih variabel independen untuk toleransi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai Tolerance yang rendah = nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$, disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi;
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$, disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan penghalang pada periode t dengan kesalahan penghalang pada periode $t-1$ (Ghozali, 2012:110). Autokorelasi atau tidak adanya autokorelasi dalam model regresi yang tidak terhubung merupakan model regresi yang baik. Durbin Watson (D-W) digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini untuk menguji autokorelasi.

Secara umum dapat dilihat dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $d < dL$ atau $4-dL$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat autokorelasi,

- 2) Jika $d_U < d < 4-d_U$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi,
- 3) Jika $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$ maka dapat dinyatakan tidak ada kesimpulan.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu salah satu langkah dalam model regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Metode Glejser dapat digunakan untuk menguji uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan asumsi seperti berikut:

- 1) Apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dari nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan hal tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan apabila seorang peneliti menggunakan variabel bebas lebih dari satu variabel, maka

diperlukan metode ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan.

Didalam uji asumsi klasik terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Kemudian untuk uji hipotesis terdiri dari : Uji t (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = a + \beta_{1.1} X_{1.1} + \beta_{1.2} X_{1.2} + \beta_{2.1} X_{2.1} + \beta_{2.2} X_{2.2} + \beta_{3.1} X_{3.1} + \beta_{3.2} X_{3.2} + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- $X_{1.1}$: Current Ratio (CR)
- $X_{1.2}$: Quick ratio (QR)
- $X_{2.1}$: DAR
- $X_{2.2}$: DER
- $X_{3.1}$: ROA
- $X_{3.2}$: ROE
- $\beta_{1.1}$: Koefisien regresi indikator Current Ratio ($X_{1.1}$)
- $\beta_{1.2}$: Koefisien regresi indikator Quick Ratio ($X_{1.2}$)
- $\beta_{2.1}$: Koefisien regresi indikator DAR ($X_{2.1}$)
- $\beta_{2.2}$: Koefisien regresi indikator DER ($X_{2.2}$)
- $\beta_{3.1}$: Koefisien regresi indikator ROA ($X_{3.1}$)
- $\beta_{3.2}$: Koefisien regresi indikator ROE ($X_{3.2}$)
- e : Error/kesalahan yang mempunyai nilai sebesar 0

3.7.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Tujuan dari koefisien determinasi ialah untuk mengetahui signifikansi uji F terhadap nilai analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi model atau dapat menjelaskan variasi variabel independent terhadap variabel dependent . Nilai yang berada diantara angka nol dan satu adalah nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan sejumlah kecil variasi dalam variabel dependen.

Apabila suatu nilai mendekati satu, berarti ini menunjukkan bahwa variabel independen yang hampir berisi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen akan mengalami perubahan.

3.7.4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Menurut Ghozali (2016:98), Uji t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen adapun cara menentukan t tabel dengan menggunakan rumus ($df = n-k$), dimana n merupakan

jumlah observasi (sampel) sedangkan k ialah banyaknya jumlah variable bebas dan variable terikat adapun penerimaan dan penolakan hipotesis dengan menggunakan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu:

$H_0 : b_i = 0$, tidak terdapat pengaruh

$H_a : b_i \neq 0$, terdapat pengaruh

Melihat signifikan atau tidaknya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dapat dilihat dari nilai probabilitas (Sig) pada setiap variabel *independent*.

Berikut pengujian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji kelayakan suatu model dalam penelitian. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat untuk mencari cara dalam menentukan F tabel dibagi menjadi 2 bagian yaitu, df

sebagai pembilang (N1) dan df sebagai penyebut (N2). Berikut ini rumus yang dapat digunakan untuk menentukan F tabel sebagai berikut :

$$\text{Df (N1)} = k - 1$$

$$\text{Df (N2)} = n - k$$

Keterangan :

Df : Degree of Freedom

n : Jumlah data observasi (sampel)

k : Jumlah variabel bebas dan terikat

adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak layak.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan layak.

Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Pada tingkat signifikansi 5%, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependent jika F hitung lebih besar dari F tabel. Sebaliknya, jika F tabel lebih besar dari F hitung pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Property yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021.

4.1.1. Deskripsi Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan yang mengolah dari bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi yang bisa menghasilkan barang untuk dikonsumsi publik. Salah satu contoh yang bisa diambil perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia yaitu perusahaan manufaktur subsektor property yang merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa sebagai property yang meliputi jual beli asset atau harta yang bisa berupa (rumah, tanah dan bangunan) dan juga bisa meliputi pembangunan dan perbaikan (renovasi) berbagai jenis gedung.

4.1.2. Kriteria Sampel Penelitian

Berdasarkan data laporan keuangan setiap perusahaan manufaktur subsektor property pada penelitian ini di tahun periode 2019-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.1**Daftar Sampel Laporan Keuangan Perusahaan Lengkap**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk.
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhunuwutala Indah Permai Tbk.
8	BKSL	Sentul City Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	CITY	Natura City Development Tbk.
11	CPRI	Capri Nusa Satu Property Tbk.
12	CTRA	Ciputra Development Tbk.
13	DART	Duta Anggada Reality Tbk.
14	DILD	Intiland Development Tbk.
15	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
16	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
17	EMDE	Megapolitan Development Tbk.
18	GMTD	Gowa Makkasar Touris Development Tbk.
19	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.
20	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
21	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
22	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
23	KOTA	DMS Propertindo Tbk.
24	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
25	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
27	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
28	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
29	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
30	MTSM	Metro Realty Tbk.
31	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
32	MORE	Indonesia Prima Property Tbk.
33	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
34	POLL	Pollux Property Indonesia Tbk.
35	PPRO	PP Property Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
36	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
37	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
38	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
39	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
40	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
41	RODA	Pikko Land Development Tbk.
42	SMDM	Suramas Dutamakmur Tbk.
43	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
44	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
45	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
46	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.
47	INDO	Royaltindo Investa Wijaya Tbk.
48	POSA	Bliss Property Indonesia Tbk.
49	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk.
50	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
51	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (Lampiran 2/2022)

Berikut ini kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	Σ
Perusahaan property yang terdaftar di BEI	74
Perusahaan property yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2019-2020 di BEI	23
Perusahaan property yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut turut pada tahun 2019-2021 di BEI	51
Perusahaan property yang tidak memiliki data laporan yang lengkap untuk menghitung rasio-rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	15
Perusahaan property yang memiliki data secara lengkap untuk menghitung rasio-rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan	36

Sumber : Data sekunder yang diolah dari tahun 2019-2021

Berdasarkan metode pemilihan sampel diatas maka diperoleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.3
Daftar Sampel yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk.
5	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
6	BIPP	Bhunuwutala Indah Permai Tbk.
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
8	CITY	Natura City Development Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	DART	Duta Anggada Reality Tbk.
11	DILD	Intiland Development Tbk.
12	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
13	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
14	EMDE	Megapolitan Development Tbk.
15	GMTD	Gowa Makkasar Touris Development Tbk.
16	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk.
17	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
18	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
19	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan
20	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
21	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
22	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
23	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
24	MTSM	Metro Realty Tbk.
25	MORE	Indonesia Prima Property Tbk.
26	PPRO	PP Property Tbk.
27	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
28	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
29	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
30	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
31	RODA	Pikko Land Development Tbk.
32	SMDM	Suramas Dutamakmur Tbk.
33	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
34	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
35	PUDP	Pudjiati Prestige Tbk.
36	SATU	Kota Satu Properti Tbk.

Sumber : www.idx.co.id (Lampiran 2/2022)

4.2. Analisis Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model

regresi memiliki hubungan distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:154). Pengujian yang digunakan dalam uji normalitas yaitu pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*) diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84228651
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.072
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 5/2022)

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menunjukkan data Asymp. Sig

0,200, maka nilai signifikannya $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa untuk uji normalitas terdistribusi secara normal.

b). Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinier bertujuan untuk mengetahui apakah tidak terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Variabel ini tidak ortogonal jika variabel bebasnya berkorelasi satu sama lain. Variabel bebas yang nilai korelasinya dengan variabel bebas lainnya nol disebut ortogonal (Ghazali, 2016:103). Pengujian yang digunakan dalam uji multikolonieritas yaitu dengan menggunakan metode nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Dengan kriteria jika nilai tolerance $> 0,10$ bisa disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antar variabel dan sebaliknya, sedangkan jika nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dan sebaliknya juga.

Berdasarkan hasil pengujian data Uji Multikolonieritas diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.542	1.251		3.632	.001		
	Current ratio	-.515	.222	-.329	-2.319	.024	.633	1.579
	Quick Ratio	.674	.173	.530	3.904	.000	.692	1.445
	DAR	-1.879	1.022	-1.671	-1.838	.072	.015	64.918
	DER	2.206	1.366	1.377	1.615	.112	.018	57.123
	ROA	-.409	.633	-.340	-.647	.520	.046	21.669
	ROE	.361	.573	.308	.629	.532	.053	18.863

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 5/2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa nilai VIF untuk variabel Likuiditas (X1) *Current Ratio* sebesar 1.579, *Quick Ratio* sebesar 1.445, dan untuk nilai tolerance dari variabel Likuiditas (X1) *Current Ratio* sebesar 0,633 dan *Quick Ratio* sebesar 0,692, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas sedangkan untuk nilai VIF variabel Solvabilitas (X2) *Debt to Asset Ratio* sebesar 64.918 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 57.12, untuk variabel Profitabilitas (X3) *Return on Assets* sebesar 21.669 dan *Return on Equity* sebesar 18.836, kemudian untuk nilai tolerance variabel Solvabilitas (X2) *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,015 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,018, untuk variabel Profitabilitas (X3) *Return on Assets* sebesar

0,046 dan *Return on Equity* sebesar 0,053 dari data di atas maka dapat dinyatakan terjadi gejala multikolonieritas

c). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan penghalang pada periode t dengan kesalahan penghalang pada periode $t-1$ (Ghozali, 2012:110). Pengujian yang digunakan dalam uji multikolonieritas yaitu dengan menggunakan metode Durbin Watson (D-W). Dengan kriteria jika $d < dL$ atau $4-dL$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat autokorelasi, kemudian jika $dU < d < 4-dU$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi, dan jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ maka dapat dinyatakan tidak ada kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*) diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.262	.890	.847

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, Quick Ratio, Current Ratio, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 5/2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas pengujian menggunakan Tabel Durbin-Watson (K=3) sebagai berikut :

$$N = 36$$

$$d = 0,847$$

$$dL = 1,2953$$

$$dU = 1,6539$$

$$4-dL = 4-1,2953 = 2,7047$$

$$4-dU = 4-1,6539 = 2,3461$$

Maka dapat diperoleh hasil untuk Uji Autokorelasi (Durbin Watson) $d < dL = 0,847 < 1,2953$ dari sini dapat dilihat bahwa terdapat autokorelasi

d). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu salah satu langkah dalam model regresi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Uji heteroskedastisitas dapat di uji menggunakan metode Glejser untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan kriteria apabila nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dari nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai T hitung lebih besar dari T tabel dan nilai signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan hal tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*) diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.298	.670		.445	.658
Current ratio	-.074	.119	-.104	-.621	.538
Quick ratio	.060	.092	.105	.653	.517
DAR	-.460	.547	-.903	-.840	.405
DER	.708	.732	.976	.968	.338
ROA	-.107	.339	-.196	-.315	.754
ROE	.174	.307	.328	.566	.574

a. Dependent //Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 5/2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan dengan perbandingan nilai Sig 0,05 sebagai berikut :

Variabel	Sig	Kesimpulan
Current Ratio	0,538	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Quick Ratio	0,517	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DAR	0,405	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,338	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA	0,754	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,574	Tidak terjadi heteroskedastisitas

4.2.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas (X1), Solavbilitas (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode ini digunakan apabila seorang peneliti menggunakan variabel bebas lebih dari satu variabel, maka diperlukan metode ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya baik secara simultan maupun parsial terhadap nilai perusahaan. Berikut ini hasil dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.542	1.251		3.632	.001
	Current ratio	-.515	.222	-.329	-2.319	.024
	Quick ratio	.674	.173	.530	3.904	.000
	DAR	-1.879	1.022	-1.671	-1.838	.072
	DER	2.206	1.366	1.377	1.615	.112
	ROA	-.409	.633	-.340	-.647	.520
	ROE	.361	.573	.308	.629	.532

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 6/2022)

Dari persamaan regresi yang dilakukan pengujian dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 4,542 - 0,515 + 0,674 - 1,879 + 2,206 - 0,409 + 0,361$$

Persamaan regresi diatas memiliki arti sebagai berikut :

1). Likuiditas (X1) diperoleh hasil dengan *Current ratio* memiliki koefisien regresi dengan arah negative sebesar (-0,515), hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* perusahaan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan dengan *Price Book Value* akan mengalami penurunan sebesar (-0,515). Sedangkan hasil dengan perhitungan *Quick Ratio* memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,674, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Quick Ratio* perusahaan sebesar 1 satuan nilai perusahaan dengan *Price Book Value* mengalami kenaikan sebesar 0,674.

2). Solvabilitas (X2) diperoleh hasil dengan *Debt to Asset Ratio* memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar (-1,879) hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* perusahaan sebesar 1 satuan nilai perusahaan dengan *Price Book Value* mengalami kenaikan sebesar (-1,879). Sedangkan hasil dengan perhitungan *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien regresi dengan arah negative sebesar 2,206, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* perusahaan sebesar 1 satuan nilai perusahaan dengan *Price Book Value* mengalami penurunan sebesar 2,206.

3). Profitabilitas (X3) diperoleh hasil dengan *Return on Assets* memiliki koefisien regresi dengan arah negative sebesar (-0,409),

hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Return on Assets* perusahaan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan dengan *Price Book Value* akan mengalami penurunan sebesar (-0,409). Sedangkan hasil dengan perhitungan *Return on Equity* memiliki koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,361, hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan *Return on Equity* perusahaan sebesar 1 satuan nilai perusahaan dengan *Price Book Value* mengalami kenaikan sebesar 0,361.

4.2.3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Tujuan dari koefisien determinasi ialah untuk mengetahui signifikansi uji F terhadap nilai analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi model atau dapat menjelaskan variasi variabel independent terhadap variabel dependent dengan syarat uji F pada analisis regresi bernilai signifikan. Berikut ini hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.262	.890	.847

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, Quick Ratio, Current Ratio, ROA, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 7/2022)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,262 atau 26,2%, yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 26,2% dan sisanya ($100\% - 26,2\% = 73,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2.4. Uji Hipotesis

a). Uji Parsial (t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji t pada umumnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen untuk menentukan nilai t tabel dengan menggunakan signifikan 0,05, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berikut ini hasil dari pengujian uji t sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.542	1.251		3.632	.001
Current ratio	-.515	.222	-.329	-2.319	.024
Quick ratio	.674	.173	.530	3.904	.000
DAR	-1.879	1.022	-1.671	-1.838	.072
DER	2.206	1.366	1.377	1.615	.112
ROA	-.409	.633	-.340	-.647	.520
ROE	.361	.573	.308	.629	.532

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 8/2022)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas, dapat interpretasikan sebagai berikut :

1). Variabel Likuiditas (X1) untuk indikator *Current Ratio* (X_{1.1}) memiliki signifikan 0,024, nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,024 < 0,05). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas yang berindikator *Current Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel Likuiditas untuk indikator *Quick Ratio* (X_{1.2}) memiliki signifikan 0,000, nilai sig lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Likuiditas yang berindikator *Quick Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2). Variabel Solvabilitas (X2) untuk indikator *Debt to Assets Ratio* (X2.1) memiliki signifikan 0,072, nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,072 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas yang berindikator *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel Solvabilitas untuk indikator *Debt to Equity Ratio* (X2.2) memiliki signifikan 0,112, nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,112 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas yang berindikator *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3). Variabel Profitabilitas (X3) untuk indikator *Return on Assets* (X3.1) memiliki signifikan 0,520, nilai sig lebih besar dari 0,05 ($0,520 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas yang berindikator *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas untuk indikator *Return on Equity* (X3.2) memiliki signifikan 0,532, nilai sig lebih

besar dari 0,05 ($0,532 > 0,05$). Berdasarkan kriteria pengujian uji t yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas yang berindikator *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b). Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk mencari F tabel dengan menggunakan $\alpha: 0,05$ jadi jika F hitung lebih besar dari pada F tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika F tabel lebih besar dari pada F hitung pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent. Berikut ini hasil dari pengujian uji F sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.015	6	3.502	4.426	.001 ^b
	Residual	41.148	52	.791		
	Total	62.162	58			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, Quick ratio, Current ratio, ROA, DAR
Sumber : Hasil Output Data SPSS (Lampiran 9/2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa diketahui nilai Sig $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y.

4.3. Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor property yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

1. Pengaruh Current Ratio (X_{1.1}) Terhadap Nilai Perusahaan (H1)

Rasio likuiditas adalah berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau yang harus segera harus di penuhi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) rasio ini diukur dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Dapat dijabarkan semakin tinggi current ratio dapat menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan jika semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang tersedia untuk perusahaan untuk membayar deviden, biaya operasi dan investasi perusahaan. Dari hasil penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X1) yang berindikator

Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,024 yang mana lebih kecil dari 0,05 Hal ini didukung oleh penelitian yaitu Fajar Rakasiwi Syamsuddin, dkk (2021) dan Putri Utami, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Quick Ratio ($X_{1,2}$) Terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Rasio likuiditas adalah berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek atau yang harus segera harus di penuhi (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan Quick Ratio (QR), rasio ini menggunakan perbandingan antara aktiva lancar, hutang lancar dan persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang lancar dengan aktiva lancar tanpa menghitung nilai persediaan. Dari hasil penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X_1) yang berindikator Quick Ratio (QR) terdapat pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikan 0,000 yang mana nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hal ini didukung oleh penelitian yaitu Fajar Rakasiwi Syamsuddin, dkk (2021) dan Putri Utami, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Debt to Assets Ratio ($X_{2.1}$) terhadap Nilai Perusahaan (H3)

Rasio solvabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (hutang) baik dalam jangka pendek maupun hutang jangka panjang jika suatu perusahaan dilikuiditaskan (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Rasio Debt to Assets Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva, dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini dapat diartikan apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dana karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki. Sebaliknya, apabila rasionya rendah maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang. Dari hasil penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X_2) yang berindikator Debt to Assets Ratio (DAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,072 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu Putu Mikhi Novari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Debt to Equity Ratio ($X_{2.2}$) terhadap Nilai Perusahaan (H4)

Rasio solvabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (hutang) baik dalam jangka pendek maupun hutang jangka panjang jika suatu perusahaan dilikuiditaskan (Sumarni dan Soeprihanto, 2014:331). Rasio Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa tingginya kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka semakin rendah juga resiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X_2) yang berindikator Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikan 0,112 yang mana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu Putu Mikhi Novari, dkk (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Return On Assets (X_{3.1}) Terhadap Nilai Perusahaan (H5)

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan suatu ukuran dalam presentasi. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010:122). Dari hasil penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X3) yang berindikator Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,520 yang mana lebih besar dari 0,05. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu Yusmaniarti, dkk (2021) dan Putri Utami, dkk (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh Return On Equity (X_{3.2}) Terhadap Nilai Perusahaan (H6)

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan suatu ukuran dalam presentasi. Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal pribadi. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal pribadi. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Dari hasil

penelitian melalui beberapa pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X3) yang berindikator Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikan 0,532 yang mana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu Yusmaniarti, dkk (2021) dan Putri Utami, dkk (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis dan pemaparan hasil analisis beserta interpretasi terhadap penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Current Ratio ($X_{1.1}$) berpengaruh secara parsial signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Quick Ratio ($X_{1.2}$) berpengaruh secara parsial signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Debt to Assets Ratio ($X_{2.1}$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 4) Debt to Equity Ratio ($X_{2.2}$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 5) Return On Assets ($X_{3.1}$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- 6) Return On Equity ($X_{3.2}$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan,
- 7) Dari hasil pengujian hipotesis yang melalui uji simultan (F) menyimpulkan bahwa semua variabel dependent berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari tiga variabel independent dalam penelitian ini yaitu : Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terdapat satu variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu variabel Likuiditas. Variabel Likuiditas yang di ukur menggunakan 2 indikator yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), yang memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan maka dari itu sebaiknya perusahaan menjaga agar hutang lancar yang telah ada dapat dikurangi untuk meningkatkan aktiva lancarnya suatu perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan dan mengurangi penggunaan uang kas perusahaan karena dengan meningkatnya likuiditas dapat menaikkan nilai perusahaan untuk kedepannya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah indikator di setiap variabel yang telah ada dan menambah periode penelitian terbaru dalam penelitian ini, sehingga dapat menggambarkan lebih banyak informasi laporan keuangan yang lebih lengkap dan rinci.
- 2) Bagi perusahaan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membuat kebijaksanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk periode selanjutnya dengan cara meningkatkan atau memperbaiki kinerja yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat menarik lebih banyak investor untuk menanamkan saham atau modalnya di perusahaan tersebut.

- 3) Bagi investor sebaiknya mencari informasi untuk lebih detail untuk menanamkan modal dengan berbagai pertimbangan dan berbagai macam factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan ini dapat melihat hasil dari penelitian ini melalui hasil dari variabel Likuiditas yang menggunakan indikator pengukuran *Current Ratio* dan *Quick Ratio* jika akan melakukan investasi di perusahaan property.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Uci, dan Suwitho, (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8, No. 1
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Erhanda, Mukhamad Rizal, dan Istiono (2020). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia.
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto, 2001, *Perangkat dan Modal Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku Satu, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto, 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Jayaningrat, I Gusti A. Arya, Made Ari wahuni, dan Edy Sujana, (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Internasional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan*

Ganesha, Jurusan Akuntansi Program S1 Vol. 7, No. 1.

Kasmir. (2014). Manajemen Perbankan. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Group.

Michell Suharli. (2006). Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Novari, Putu Mikhy, dan Putu Vivi Lestari, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dari Real Estate. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9.

Putri, Rani Astika, dan Suwitho, (2020). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9, No. 9.

Rizal, & Sahar, S. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Properti dan Real Estate pada bursa Efek Indonesia. Jurnal Binis dan Komunikasi KALBISocio, 2(1), 41-51.

Suwardika, I Nyoman Agus, dan I Ketut Mustanda, (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3.

Syamsudin, Fajar Rakasikawi, Masdar Mas'ud, dan Muhsin Wahid, 2021. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.5 No.1.

Sumarni, Murti dan John Soeprihanto, 2014. Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.

- Suharli, M. 2006. AKUNTANSI untuk bisnis jasa dan perdagangan. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2001. Metode Penelitian, Bandung: CV Alfa Beta.
- Utami, Putri, dan Welas 2019. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 8, No. 1.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Building Construction di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 2(01), 1-18.
- Weston, J Fred and Copeland, Thomas E. 2010. Manajemen Keuangan. Alih bahasa Jaka Wasana dan Kibrandako. Edisi kesembilan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Yanti, Putu Diah Melinda, dan Nyoman Abudati, (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan. E-Jurnal Manajemen Vol. 8, No. 9.
- Yusmaniarti, Amalia Sauma, Ummul Khair, Marini, Ratnawili, (2021). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol : 9 No.1.

https://ekonomi.bisnis.com/read/20210627/47/1410186/covid-menggila_lagi-bisnis-properti-terancam-jatuh-lebih-50-persen diakses 8 maret 2022.

https://ekonomi.bisnis.com/read/20210617/47/1406912/saat-pandemi_covid-properti-masih-menjadi-primadona-investasi di akses 8 maret 2022.

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/876497/properti-masih-investasi-unggulan-di-2022> diakses 8 maret 2022.